

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dewasa ini telah diketahui bahwa secara konseptual guru sebagai tenaga pendidik profesional harus memiliki berbagai persyaratan kompetensi untuk menjalankan tugas dan kewenangannya (Lince, 2012). Hal tersebut dikarenakan seorang guru dituntut memiliki kinerja yang mampu memberikan dan merealisasikan harapan dan keinginan semua pihak terutama masyarakat umum yang telah mempercayai sekolah dan guru untuk membina peserta didik. Kompetensi tersebut tercantum di dalam UU Nomor 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen. Terdapat empat kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru yaitu: (1) kompetensi kepribadian, (2) kompetensi sosial, (3) kompetensi profesional dan (4) kompetensi pedagogik.

Selanjutnya guru sebagai tenaga pendidik profesional memiliki peran penting dan strategis dalam pelaksanaan sebuah pembelajaran guna mewujudkan pendidikan yang memasyarakatkan manusia, sehingga pada hakikatnya proses pendidikan tidak terbatas pada pembelajaran di sekolah tetapi juga pada pendidikan yang berlangsung di lingkungan masyarakat (Mulyasa, 2007). Hal tersebut dapat terealisasi dengan baik apabila guru sebagai tenaga pendidik menguasai kompetensi sosial.

Lebih khusus UU Nomor 14 Tahun 2005 menjelaskan bahwa yang dimaksud dengan kompetensi sosial adalah “Kompetensi guru untuk berkomunikasi dan berinteraksi secara efektif dan efisien dengan peserta didik, sesama guru, orangtua/wali peserta didik, dan masyarakat sekitar”. Selanjutnya di dalam Undang-undang tersebut juga dijelaskan bahwa terdapat empat aspek utama yang ditekankan berkaitan dengan penguasaan kompetensi sosial yaitu: 1) Bersikap inklusif, bertindak objektif, serta tidak diskriminatif karena pertimbangan jenis kelamin, agama, ras, kondisi fisik, latar belakang keluarga dan status sosial ekonomi, 2) Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan sesama

pendidik, tenaga kependidikan, orang tua, dan masyarakat, 3) Beradaptasi di tempat bertugas di seluruh wilayah Republik Indonesia yang memiliki keragaman sosial budaya, 4) Berkomunikasi dengan komunitas profesi sendiri dan profesi lain secara lisan dan tulisan atau bentuk lain.

Melalui Mata Kuliah Program Pengenalan Lapangan Satuan Pendidikan (PPLSP), Program Studi S1 Pendidikan Teknologi Agroindustri Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan Universitas Pendidikan Indonesia, berupaya untuk mewujudkan tujuan yang telah diamanahkan yaitu mencetak tenaga pendidik profesional. Di dalam Buku Panduan Program Pengenalan Lapangan Satuan Pendidikan (PPLSP) dicantumkan bahwa tujuan dari diselenggarakannya program ini adalah sebagai upaya pematapan penguasaan kompetensi akademik dan mengembangkan identitas profesi bagi mahasiswa S1 kependidikan. Melalui PPLSP, mahasiswa praktikan sebagai calon guru profesional dihadapkan langsung dengan berbagai kondisi objektif beserta masalah yang dialami oleh seorang guru baik dalam proses mengajar di dalam kelas maupun dalam berbagai hal di luar kegiatan mengajar. Mahasiswa praktikan dituntut untuk mempelajari, mengidentifikasi dan memecahkan berbagai masalah yang dihadapi tersebut.

Berdasarkan pengalaman empiris penulis sebagai praktikan PPLSP, penguasaan kompetensi sosial mahasiswa praktikan PPLSP merupakan hal yang acap kali luput untuk diperhatikan oleh mahasiswa praktikan PPLSP itu sendiri, Guru Pamong serta Dosen Pembimbing, sehingga kerap munculnya permasalahan dalam pelaksanaan PPLSP yang berkaitan dengan aspek-aspek kompetensi sosial. Adapun masalah yang kerap muncul pada pelaksanaan PPLSP yang terkait dengan kompetensi sosial adalah kurang mampunya mahasiswa untuk beradaptasi di lingkungan sekolah.

Sejalan dengan kondisi tersebut, Apriani (2017) dalam penelitiannya menunjukkan hasil bahwa kesiapan mahasiswa praktikan PPL terhadap kompetensi sosial tergolong hanya pada taraf cukup tinggi dengan persentase 36%. Selanjutnya menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh Susanti (2013) bahwa kurang dari setengahnya Dosen Luar Biasa berpendapat bahwa mahasiswa praktikan PPL selalu bersikap terbuka dalam menerima kritikan dari Dosen Luar Biasa, selalu

R. Muchamad Irchas Sukabudhi, 2020

**ANALISIS KOMPETENSI SOSIAL MAHASISWA PRODI PENDIDIKAN TEKNOLOGI AGROINDUSTRI
PADA PROGRAM PENGENALAN LAPANGAN SATUAN PENDIDIKAN (PPLSP)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

berkomunikasi dengan baik perihal bimbingan, selalu bertanggung jawab dalam melaksanakan tugas mengajar, sering melakukan *greeting* dengan Dosen Luar Biasa dan kadang-kadang memiliki inisiasi dalam proses bimbingan.

Berkaitan dengan kondisi dan permasalahan yang telah dipaparkan, maka dari itu perlu dilakukan sebuah penelitian untuk memberikan gambaran umum mengenai penguasaan kompetensi sosial mahasiswa Prodi Pendidikan Teknologi Agroindustri FPTK UPI pada pelaksanaan Program Pengenalan Lapangan Satuan Pendidikan (PPLSP), mengingat mahasiswa PTAg adalah calon guru khususnya di lingkup SMK Agribisnis Pengolahan Hasil Pertanian. Penelitian ini akan memberikan arti penting bagi pihak universitas khususnya Program Studi S1 Pendidikan Teknologi Agroindustri untuk terus mengembangkan penyelenggaraan Program Pengenalan Lapangan Satuan Pendidikan (PPLSP) di masa yang akan datang.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka permasalahan yang dapat diidentifikasi ialah belum diketahuinya tingkat penguasaan kompetensi sosial mahasiswa praktikan PPLSP Program Studi Pendidikan Teknologi Agroindustri. Maka dari itu diperlukannya analisis mengenai tingkat penguasaan kompetensi sosial mahasiswa Prodi Pendidikan Teknologi Agroindustri FPTK UPI sebagai praktikan PPLSP ditinjau melalui empat aspek kompetensi sosial dan terbatas pada pelaksanaan Program Pengenalan Lapangan Satuan Pendidikan (PPLSP) Semester Ganjil Tahun Ajaran 2019/2020.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah dipaparkan sebelumnya maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana gambaran umum mengenai tingkat penguasaan kompetensi sosial mahasiswa praktikan PPLSP Program Studi Pendidikan Teknologi Agroindustri ditinjau melalui aspek:

1. Bersikap inklusif, bertindak objektif, serta tidak diskriminatif?
2. Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun?

R. Muchamad Irchas Sukabudhi, 2020

**ANALISIS KOMPETENSI SOSIAL MAHASISWA PRODI PENDIDIKAN TEKNOLOGI AGROINDUSTRI
PADA PROGRAM PENGENALAN LAPANGAN SATUAN PENDIDIKAN (PPLSP)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3. Beradaptasi di tempat bertugas?
4. Berkomunikasi dengan komunitas profesi sendiri dan profesi lain?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, maka tujuan dari dilaksanakannya penelitian ini adalah mengetahui gambaran umum mengenai tingkat penguasaan kompetensi sosial mahasiswa praktikan PPLSP Prodi Pendidikan Teknologi Agroindustri FPTK UPI ditinjau melalui aspek:

1. Bersikap inklusif, bertindak objektif, serta tidak diskriminatif
2. Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun
3. Beradaptasi di tempat bertugas
4. Berkomunikasi dengan komunitas profesi sendiri dan profesi lain

1.5 Manfaat Penelitian

a. Universitas

Hasil penelitian ini dapat memberikan masukan terhadap Program Pengenalan Lapangan Satuan Pendidikan (PPLSP) untuk peningkatan kualitas mahasiswa sebagai calon guru.

b. Sekolah

Meningkatkan kerja sama antara sekolah dan universitas, khususnya pada praktik mahasiswa PPLSP.

c. Mahasiswa PPLSP

Memberikan kontribusi wawasan dan informasi bagi mahasiswa, khususnya dalam masalah kompetensi sosial bagi calon guru.

1.6 Struktur Organisasi Skripsi

Skripsi ini terdiri dari 5 bab utama yaitu:

- BAB I** : Pendahuluan, pada bab ini berisi mengenai penjelasan latar belakang penelitian, identifikasi masalah penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi penelitian.

- BAB II : Kajian Pustaka, berisi tentang kajian mengenai tujuan umum dan beberapa penelitian yang relevan.
- BAB III : Metodologi Penelitian, berisi tentang desain penelitian, partisipan, populasi dan sampel, teknik penelitian, instrumen penelitian, validasi instrumen penelitian, prosedur penelitian, dan teknik analisis data.
- BAB IV : Temuan dan Pembahasan, pada bab ini penulis menguraikan temuan yang ada pada saat penelitian dan membahas temuan tersebut.
- BAB V : Simpulan, Implikasi, dan Rekomendasi pada bab ini penulis menguraikan kesimpulan penelitian dan rekomendasi yang diajukan bagi pembaca atau peneliti selanjutnya.